

Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web*

Hawari Muhtarom¹, Dewi Kania Widyawati², Septafiansyah Dwi Putra³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Tourinc adalah perusahaan swasta di Bandung sebagai penyedia layanan pemesanan tiket pesawat, kereta api, penginapan hotel dan paket perjalanan wisata berbasis *online* melalui *website* atau aplikasi *mobile*. Dalam pelaksanaan operasional kerja Tourinc akan banyak sekali menerima data-data transaksi pemesanan tiket *online* yang berhubungan dengan keuangan. Data-data dari proses rutin transaksi keuangan akan langsung terintegrasi kedalam *database* primer perusahaan. Berdasarkan wawancara *Project Manager* Tourinc apabila pengelolaan data transaksi pemesanan tiket *online* Tourinc dengan cara merekap data secara manual menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* maka kurang efektif. Serta kebutuhan di bagian akuntansi dalam mengolah akun pendapatan penjualan tiket dan akun biaya beban untuk laporan keuangan laba rugi dan buku besar menjadi faktor utama dibangunnya “Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web*” dengan menerapkan *web service*. Metode yang digunakan adalah metode *dsm* dan metode *prototype*.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, web service, dsm, prototype*

PENDAHULUAN

Akuntansi mempunyai peranan sangat penting dalam perusahaan. Proses yang berjalan dibidang akuntansi tak terlepas dari transaksi-transaksi harian yang diolah untuk menghasilkan informasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik akan menunjang pelaporan informasi keuangan secara efisien, tepat dan akurat. SIA merupakan sistem yang menyimpan, memproses dan memutakhirkan data organisasi yang berguna dalam menyediakan informasi relevan berkaitan dengan akuntansi dan keuangan perusahaan (TMBooks, 2015).

Tourinc adalah perusahaan swasta di Bandung sebagai penyedia layanan pemesanan tiket pesawat, kereta api, penginapan hotel dan paket

perjalanan wisata berbasis *online* melalui *website* atau aplikasi *mobile*. Operasional kerja Tourinc akan banyak sekali menerima data-data transaksi pemesanan tiket *online* yang berhubungan dengan keuangan. Data-data dari proses rutin transaksi keuangan akan langsung terintegrasi kedalam *database* primer perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara *Project Manager* Tourinc apabila pengelolaan data transaksi pemesanan tiket *online* Tourinc dengan cara merekap data secara manual menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* maka kurang efektif. Serta kebutuhan di bagian akuntansi dalam mengolah akun pendapatan penjualan tiket dan akun biaya beban untuk laporan keuangan laba rugi dan buku besar menjadi faktor utama dibangunnya “Sistem Informasi Akuntansi pada

Pemesanan Tiket Online Tourinc Berbasis *Web*” dengan menerapkan *web service*. Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini memadukan antara metode *dsrm* sebagai metode penelitian dan metode *prototype* sebagai metode pengembang aplikasi.

Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terkait

Penelitian terkait merupakan teori dari berbagai penelitian yang sebelumnya yang dapat menjadi panduan penelitian dan sebagai pendukung suatu penelitian.

Megawati & Adi Putra (2018), dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web” dijelaskan bahwa masih sering terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan PT. Kalber Reksa Abadi pada saat pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi *microsoft excel* serta sulitnya dalam pencarian data keuangan yang lama maka dibutuhkannya penanganan data transaksi PT. Kalber Reksa Abadi melalui sistem informasi akuntansi yang dirancang guna memudahkan pembuatan pelaporan keuangan perusahaan.

Mukhofifah & Migunani (2015), dengan judul “Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis *Web* (Studi Kasus pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang)” dijelaskan bahwa bagian keuangan PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera membutuhkan waktu yang lama dalam mengolah laporan keuangan dan laporan tagihan sehingga sistem informasi akuntansi merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Selain itu juga terdapat beberapa karya ilmiah sebagai panduan referensi sistem informasi akuntansi sebagai berikut.

Satria, dkk. (2017), dengan judul “Sistem Laporan Keuangan *Software House* Lampung” dijelaskan bahwa sistem yang berjalan pada pengelolaan data transaksi keuangan *Software House* Lampung (SHL) dikelola menggunakan *microsoft excel* namun sering terjadi keterlambatan informasi terkait dengan jumlah kas setiap bulan maka dibutuhkan sistem laporan keuangan berbasis *web* yang bertujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan kas keuangan baik berupa data atau dokumen yang dapat dicetak sesuai keinginan *Manager*. Serta dapat melihat grafik berdasarkan periode waktu bulanan tertentu.

Al Hajar, dkk. (2017), dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit XYZ” dijelaskan bahwa pelaporan keuangan yaitu laba serta informasi mengenai laba adalah indikator yang baik dalam menilai atau menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Sehingga pentingnya mengetahui transaksi-transaksi arus kas yang berjalan melalui analisis laporan.

Setianingsih, dkk. (2018), dengan judul “Analisis Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) pada PT BC, PT BMI dan BNBR” dijelaskan bahwa faktor yang menjadi pengaruh bagi investor adalah laba. Laba merupakan salah satu parameter yang berfungsi dalam mengukur kinerja manajemen dalam sebuah perusahaan maka penting sekali dibuat laporan

laba rugi (*profit loss*). Dalam manajemen untuk membuat laporan keuangan menjadi baik yakni dengan melakukan tindakan praktik perataan laba (*income smoothing*).

Suryono, dkk. (2018), dengan judul “Aplikasi Pengolahan Data Wajib Lapor Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung Berbasis *Web Framework Laravel*” dijelaskan bahwa pembuatan aplikasi berbasis *web* tersebut menggunakan *web framework Laravel* yang menerapkan konsep M-V-C atau *Model-View-Controller* berarti memisahkan antara basis data, tampilan dan cara memprosesnya. Metode pengembang *software* yang digunakan adalah metode *prototype* dengan langkah-langkah menganalisa kebutuhan pengguna, pembuatan *prototype*, menyesuaikan keinginan pengguna, dan menggunakan *prototype*.

Walco, dkk. (2018), dengan judul “*Short Message Service (SMS) Gateway dengan Application Programming Interface (API) Pengembalian Handy Talky Personil Polda Lampung Menggunakan Framework Codeigniter*” dijelaskan bahwa penggunaan *Web Service API* berguna untuk memfasilitasi agar dua perangkat atau aplikasi agar bisa berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pembangunan sistem ini memadukan antara metode *dsrm* sebagai metode penelitian dan metode *prototype* sebagai metode pengembang aplikasi. Berikut merupakan langkah metode *dsrm*:

1. Identifikasi dan Dasar Permasalahan

Identifikasi dan dasar permasalahan studi kasus digali dengan melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tersebut dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terhadap kebutuhan perusahaan dalam pembuatan aplikasi kepada pihak *Project Manager*.

2. Mendefinisikan Tujuan untuk Solusi

Setelah dilakukan wawancara dengan *Project Manager*. PT. Tourinc, dilakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan dalam mengkaji kebutuhan dari permasalahan yang ada pada PT.Tourinc.

3. Desain dan Pengembangan

Tahapan desain dan pengembangan sistem informasi akuntansi ini menggunakan aplikasi yang bersifat *open source* dan dapat dikembangkan lagi di masa mendatang.

Penerapan metode dalam pembangunan aplikasi serta rancangan desain sistem dibutuhkan rancangan desain *mapping chart* sistem, *data flow diagram*, *entity relational diagram*, *database*, *interface*, serta *flowchart* program. Tahapan desain dan pengembangan akan diimplementasikan dalam metode pengembang aplikasi yakni Metode *Prototype*.

Metode pengembang *software* yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web* ini menggunakan Metode *Prototype*. Metode ini dipilih karena sistem yang akan dibangun merupakan sistem yang baru serta penggunaan metode *prototyping* dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran aplikasi yang akan dibangun

melalui tahap pembangunan aplikasi *prototype* terlebih dahulu lalu nantinya akan di evaluasi oleh *Project Manager* yang berperan sebagai *user* dalam pengujian sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Metode *Prototype* memiliki beberapa tahap yaitu : mengidentifikasi pengguna, mengembangkan *prototype*, menentukan *prototype* apakah dapat diterima dan menggunakan *prototype*.

Berikut merupakan tahapan-tahapan lebih detail dalam metode *Prototype* yang digunakan dalam pembangunan sistem :

a) Mengidentifikasi Pengguna

Pada tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data kebutuhan pengguna untuk membangun sebuah sistem, dan mengumpulkan informasi . Pengambilan informasi tentang kebutuhan pengguna bisa diambil dari tahapan identifikasi dan dasar permasalahan dari metode *dstrm*.

b) Mengembangkan *Prototype*

Setelah kebutuhan sistem yang akan dibangun sudah diketahui sesuai dengan tahapan mengidentifikasi pengguna, tahapan berikutnya adalah mengembangkan *prototype* dengan rancangan berikut :

- Perancangan sistem

Perancang sistem dilakukan perancangan *Mapping Chart*, *ERD* *DFD*, dan *Flowchart* untuk menggambarkan proses-proses atau alur yang terjadi pada sistem yang akan dikembangkan.

- Perancangan *database*

Pada tahap ini *database* dibuat menggunakan MySQL, rancangan database dilakukan untuk menentukan *tabel*, *field*, *record*, dan relasi.

- Perancangan *interface*

Perancangan tampilan dibuat dengan memperhatikan tampilan *web user friendly* agar mudah & nyaman untuk digunakan.

c) Menentukan apakah *prototype* dapat diterima.

Pada tahapan ini pengembang aplikasi akan menerima evaluasi dari pengguna dalam menentukan apakah *prototype* yang sudah dibangun sesuai atau tidak dengan kebutuhan sistem yang akan digunakan dalam aplikasi. Selanjutnya melakukan *coding program* serta pengimplementasian *database* yang sudah dirancang.

d) Menggunakan *Prototype*

Tahapan ini dilakukan pengujian seluruh sistem yang diimplementasikan baik *aplikasi* dan *database* dari “Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web*”, apakah setiap rangkaian program sesuai dengan rancangan kebutuhan sistem yang telah dibuat.

4. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan tahapan selanjutnya untuk melakukan pengujian dari sistem yang telah dibangun. Pengujian yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi ini yaitu pengujian dari setiap fitur sistem yang sudah dibangun. Adapun tahapan pengujian ini dilakukan dengan metode *Black Box Testing*.

5. Evaluasi

Pengujian yang telah selesai pada SIA maka akan dilakukan evaluasi dibagian proses akuntansi jurnal umum dan buku besar untuk mendapatkan nilai dari kesesuaian sistem informasi akuntansi yang dibangun. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan pengisian form penilaian dari setiap fitur pada sistem yang telah dibangun.

6. Komunikasikan

Tahapan komunikasi dilakukan dengan cara melakukan presentasi bertujuan untuk melakukan pemaparan atas pembangunan sistem yang telah dilakukan. Selain itu akan dilakukan publikasi karya ilmiah yang berguna sebagai referensi untuk penelitian serupa.

Hasil dan Pembahasan

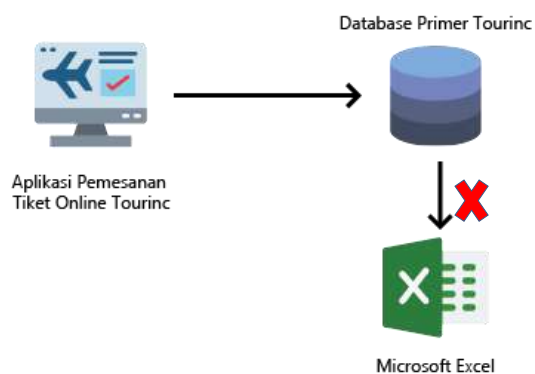
Sistem informasi akuntansi pada Pemesanan tiket online Tourinc di bangun berdasarkan langkah – langkah penerapan metode *dsrm* sebagai berikut :

1. Hasil Identifikasi dan Dasar Permasalahan

Mengidentifikasi dasar permasalahan yang ada pada PT. Tourinc merupakan tahapan yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan wawancara kepada project manager Tourinc.

Berdasarkan hasil wawancara *Project Manager* menganalogikan jika pengelolaan data – data dari proses transaksi pemesanan tiket *online* menggunakan *Microsoft Excel* sebagai sistem utama pengelolaan keuangan, maka kurang efektif. Karena data-data dari proses rutin transaksi keuangan dalam pemesanan tiket tersebut akan langsung terintegrasi kedalam

database primer perusahaan.. Jika dilakukan pengentrian dan pemrosesan data keuangan yang dilakukan dari *database primer* ke *Microsoft Excel* secara manual akan sangat riskan jika terjadi kesalahan pengentrian atau bahkan adanya redundansi data. Skema dari analogi *project manager* tersebut digambarkan pada gambar 1.



Gambar 1. Skema analogi penggunaan Microfosft Excel

Dari hasil wawancara juga merincikan kebutuhan dalam pembuatan laporan serta fitur lainnya dalam SIA :

- 1 *User report* merupakan kebutuhan mengenai pembuatan laporan pengguna yakni *guest* dan *member* dalam pemesanan tiket *online*.
- 2 *Transaction report* merupakan kebutuhan mengenai pembuatan laporan tentang transaksi *order* yang ada.
- 3 *Payment report* merupakan kebutuhan mengenai pembuatan laporan tentang data pembayaran dari transaksi yang telah dibuat.
- 4 *Financial report* merupakan kebutuhan mengenai pengolah data keuangan dari proses transaksi pemesanan tiket dan pengeluaran biaya beban kebutuhan pemasaran dan administrasi. *Financial report* terdiri dari *general ledger* (buku besar) , *profit loss report* (laporan laba rugi) dan *financial log*

(pencatatan data keuangan pengeluaran beban).

- 5 Akun – akun dan penomoran yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dirincikan pada tabel 1:

Tabel 1. Penomoran Akun

Nomor Akun	Nama Akun	Nomor Sub Akun	Nama Sub Akun
11	Kas		
40	Pendapatan	41	Pendapatan Penjualan Tiket
50	Beban	51	Biaya Pemasaran
		52	Biaya Administrasi
		53	Biaya Refund Tiket

Akun (11) Kas merupakan akun yang mencatat perincian jumlah uang kas yang masuk atau keluar. Pada akun kas ini mencatat transaksi dari akun pendapatan dan beban.

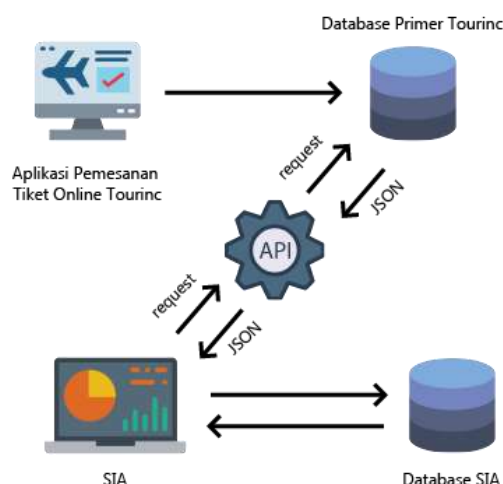
Akun (40) Pendapatan mempunyai sub akun (41) Pendapatan penjualan tiket guna mencatat transaksi pembelian tiket *online*.

Akun (50) Beban mencatat transaksi beban yang dikeluarkan seperti (51) Biaya pemasaran (52) Biaya administrasi dan (53) Biaya *refund* tiket

2. Hasil Mendefinisikan Tujuan untuk Solusi

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menetapkan tujuan pembuatan sistem informasi akuntansi berbasis *web* sebagai solusi pengolahan data-data transaksi pemesanan tiket *online* Tourinc. Dalam penanganan integrasi *database* primer pada sistem informasi akuntansi berbasis *web* dilakukan penerapan *web service*. *REST API*

merupakan *web service* yang akan digunakan pada sistem informasi ini. Pengambilan data-data pembeli dan transaksi pembelian tiket dari *database* primer sangat dibutuhkan guna pembuatan laporan. Data dikirim dalam bentuk format *JSON*. Penggunaan arsitektur *REST* ini diterapkan pada pembuatan aplikasi sebagai *web service* yang berguna dalam memaksimalkan fleksibilitas dan kemudahan mengakses data. Selain penerapan *web service*, SIA pada pemesanan tiket *online* juga memiliki *database* tersendiri yang berfungsi untuk mencatat data staff akuntan, serta data keuangan lainnya. Skema dari solusi yang telah dijabarkan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Skema SIA

3. Hasil Desain dan Pengembangan

Desain dan pengembangan dalam penelitian diimplementasikan pada penerapan metode pengembang aplikasi *prototype*. Berikut ini adalah hasil dari setiap tahapan metode *prototype* yang digunakan:

1. Mengidentifikasi Pengguna

Hasil identifikasi pengguna pada metode pengembangan aplikasi *prototype* diambil dari langkah penelitian pada tahapan awal identifikasi dan dasar permasalahan yang telah dijabarkan. Semua kebutuhan pada hasil tahapan tersebut akan di desain dan dikembangkan pada metode *prototype* ini.

2. Mengembangkan *prototype*

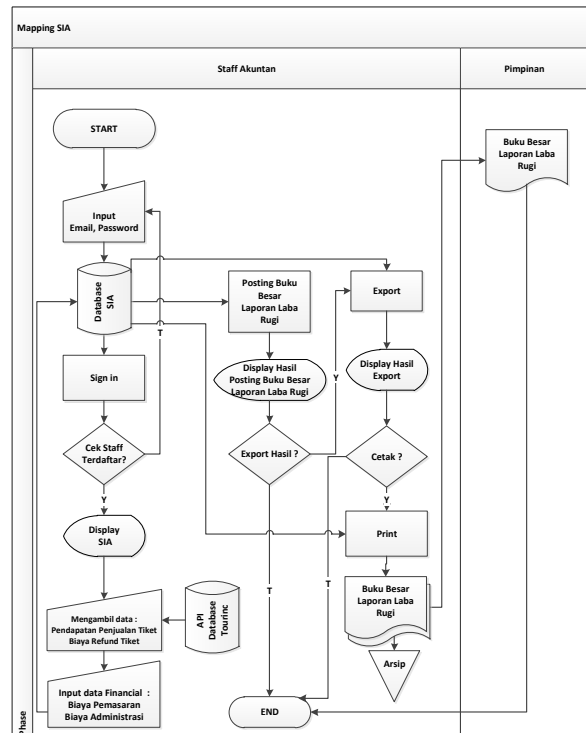
Tahapan mengembangkan *prototype* mendapatkan hasil rancangan mapping chart sistem yang dibangun, *DFD*, *ERD*, rancangan *database*, *flowchart* dan *interface*. Hasil dari setiap rancangan tersebut dirincikan sebagai berikut :

1. Hasil Rancangan *Mapping Chart*

Mapping chart atau bagan alir yang dirancang pada sistem informasi akuntansi ini berguna dalam menentukan alur sistem dari sistem yang akan dibuat. Perancangan desain *mapping chart* menggunakan simbol – simbol *mapping chart* pada aplikasi *Microsoft Visio*.

Gambaran dasar mengenai alur sistem yang dibuat dimulai dari proses *login* staff akuntan yang sudah terdaftar pada sistem, ketika staff terdaftar maka akan masuk pada halaman aplikasi SIA. Proses *akuntansi* yang berjalan dalam pembuatan buku besar dan laporan laba rugi memerlukan data-data yang harus diambil dari *database* Tourinc menggunakan layanan *web service API*. Data yang diambil dari *database* Tourinc merupakan data transaksi pendapatan penjualan tiket dan biaya *refund* atau pengembalian dana tiket. Dari sisi *database* SIA digunakan untuk melakukan input biaya beban mengenai biaya beban pemasaran dan

administrasi. Ketika semua data sudah terkumpul sesuai dengan kebutuhan maka akan dilakukan proses posting buku besar dan laporan laba rugi, setelah itu buku besar dan laporan laba rugi bisa di *export* dan dicetak untuk diberikan kepada pimpinan. Desain *mapping chart* SIA dapat dilihat pada gambar 3.



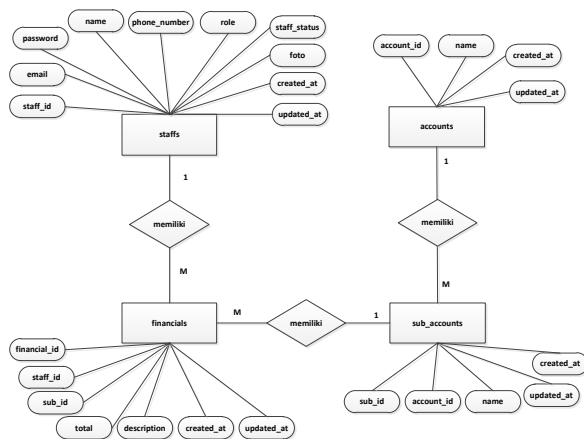
Gambar 3. *Mapping chart* SIA

2. Hasil Rancangan *DFD*

Data flow diagram dirancang guna mendefinikan suatu jaringan proses dalam sistem yang dihubungkan melalui alur data atau *data flow*. Rancangan desain *DFD* ini menggunakan notasi *DFD* dari DeMarco & Yourdon. Pada sistem informasi akuntansi ini memiliki rancangan *data flow diagram level 0*, *1* dan *2*. Diagram *level 0* menggambarkan proses alur data secara umum pada sistem informasi akuntansi. Diagram *level 1* menggambarkan proses alur data antara staff dengan sistem informasi akuntansi. Dan diagram *level 2* menggambarkan proses alur

3. Hasil Rancangan ERD

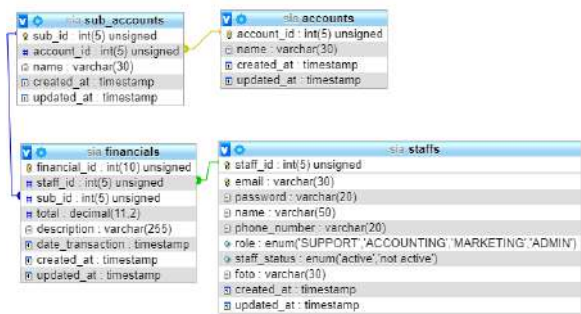
Entity relationship diagram merupakan model yang menjelaskan hubungan dari antar data dalam basis data. Perancangan ERD pada sistem informasi akuntansi ini menggunakan simbol-simbol dan relasi ERD pada Microsoft Visio. Rancangan ERD SIA yang sudah dibuat mempunyai 4 entitas yaitu : *staffs*, *financials*, *sub_accounts* dan *accounts*. Entitas *financials* dengan *sub_accounts* mempunyai hubungan relasi *many to one* . Dan entitas *accounts* dengan *sub_accounts* memiliki relasi *one to many* . Desain rancangan ERD pada sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. ERD SIA

4. Hasil Rancangan Tabel Database

Rancangan tabel yang dibuat didalam database merupakan implementasi dari desain entity relational diagram. Terdapat 4 entitas yang menjadi tabel pada database SIA. Berikut merupakan rancangan tabel yang sudah dibuat pada database SIA dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Rancangan tabel SIA

5. Algoritma Pseudocode

Pseudocode merupakan penjabaran algoritma dalam pemrograman yang dibuat untuk kepentingan agar bisa dipahami oleh manusia bukan mesin. Berikut merupakan pengambilan contoh proses dalam buku besar yang dibuat pseudocode pada tabel 2. Proses tersebut mulai dari penentuan debit kredit akun dan saldo.

Tabel 2. Algoritma pseudocode general ledger

Pseudocode General Ledger

Input : A = pendapatan penjualan tiket, B = biaya pemasaran, C = biaya administrasi, D = biaya refund tiket, K = kas, q = *account_id*, Ta = tanggal awal, Tb = tanggal akhir, Ti: tanggal indeks
d = debit, k = kredit, s = saldo

Output : Rk = Rincian kas

- 1: **for** Ti = Ta to Tb **do**
- 2: Ti = Ta + Tb
- 3: **end**
- 4: Rk = QUERY (A, B, C, D, Ti) **where** q
- 5: **if** A = q
- 6: **then** k = A , s+
- 7: **end**
- 8: **if** B = q
- 9: **then** d = A , s+
- 10: **end**
- 11: **if** C = q
- 12: **then** d = A, s+
- 13: **end**
- 14: **if** D = q
- 15: **then** d = A, s+
- 16: **end**
- 17: **if** K = q
- 18: **then if** A = q
- 19: **then** d = A , s+
- 20: **end**
- 21: **if** B = q
- 22: **then** k = A , s-

```

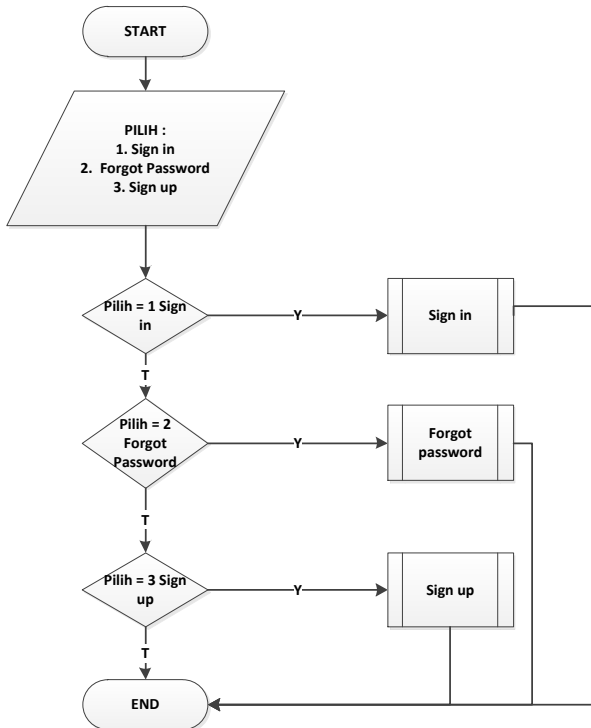
23: End
24: if C = q
25: then k = A, s-
26: end
27: if D = q
28: then k = A, s-
29: end
30: End
    
```

6. Hasil Rancangan *Flowchart*

Rancangan *Flowchart* digunakan dalam menggambarkan alur program dalam sistem informasi akuntansi yang dibuat. Berikut merupakan *flowchart* program yang dirancang :

a) *Flowchart* awal web

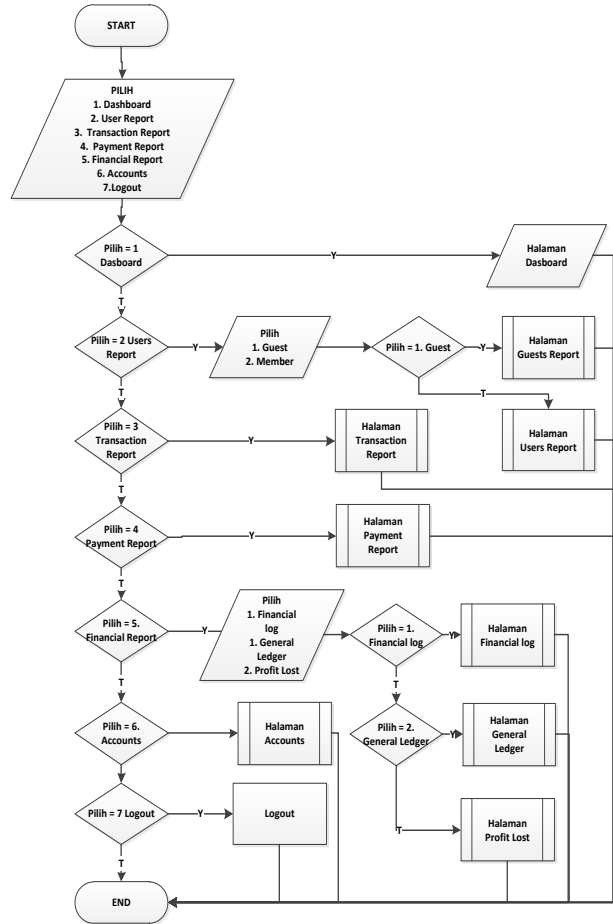
Rancangan *flowchart* awal web merupakan alur program ketika staf pertama kali menjalankan SIA.



Gambar 10. *Flowchart* awal web

b) *Flowchart* SIA

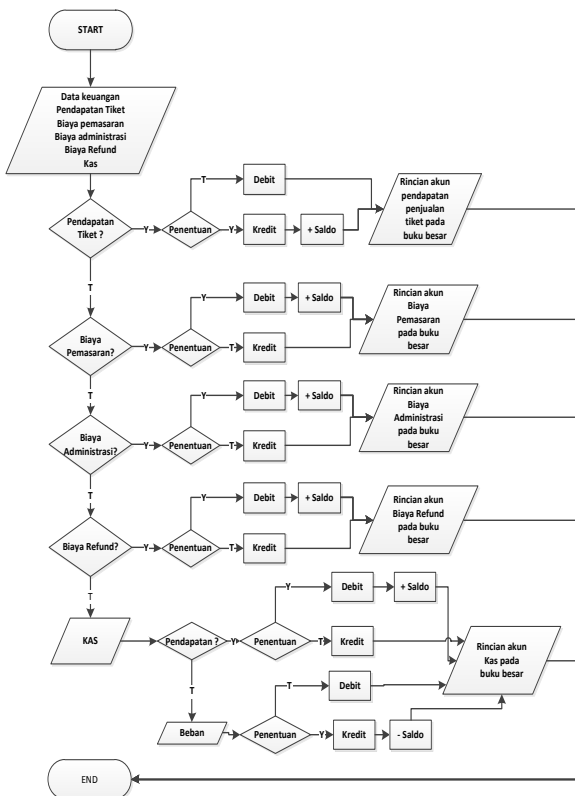
Rancangan *flowchart* SIA merupakan alur program ketika staf sudah berhasil melakukan proses sign in lalu masuk kedalam aplikasi SIA.



Gambar 11. *Flowchart* SIA

c) *Flowchart* posting buku besar

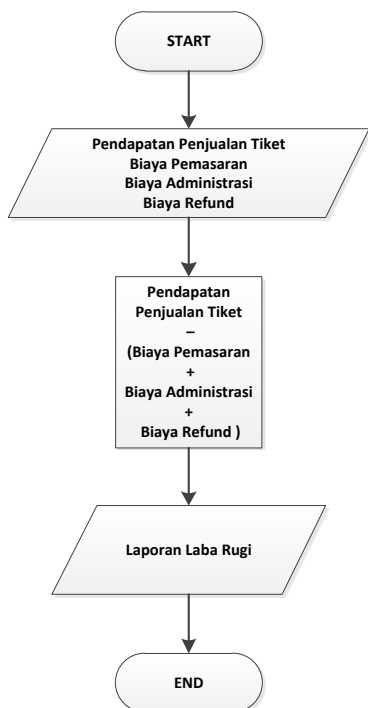
Rancangan *flowchart* posting buku besar merupakan alur program pada proses akuntansi penentuan debit kredit dalam setiap akun ketika melakukan posting buku besar.



Gambar 12. Flowchart buku besar

d) Flowchart laporan laba rugi

Rancangan flowchart hitung laba rugi merupakan alur program pada proses akuntansi yang berjalan pada profit and loss.



Gambar 13. Flowchart laporan laba rugi

7. Rancangan Interface

Desain interface merupakan perancangan tampilan aplikasi yang dibuat memperhatikan tampilan web user friendly agar mudah & nyaman untuk digunakan

3. Menentukan apakah prototype dapat diterima

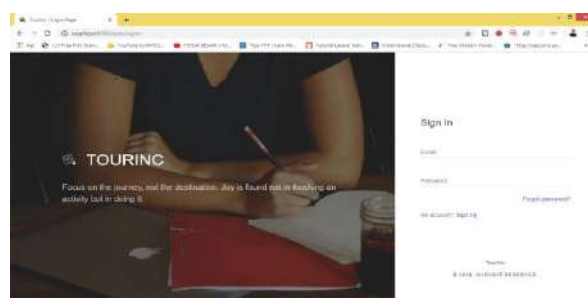
Tahapan ini project manager menentukan apakah prototype yang sudah dibangun sesuai atau tidak. Hingga sampai pada evaluasi terakhir ketika prototype sudah disetujui maka dilakukan coding program dan implementasi database.

4. Menggunakan prototype

Tahapan ini dilakukan pengujian seluruh sistem yang diimplementasikan baik aplikasi dan database. Pengujian seluruh sistem dilakukan dari fitur-fitur yang sudah dibuat yang dijabarkan pada tahapan Demonstrasi. Hasil – hasil pengujian pada tahapan menggunakan prototype ini akan ditampilkan pada tahapan Demonstrasi. Sebelum dilakukan pengujian sistem informasi akuntansi yang sudah dibangun menghasilkan tampilan aplikasi sebagai berikut :

a) Tampilan Sign in

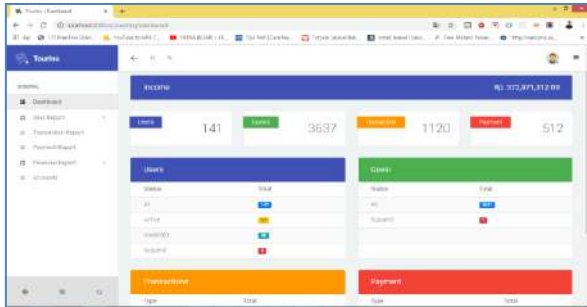
Tampilan ini merupakan tampilan halaman ketika staff melakukan proses sign in.



Gambar 14. Tampilan Sign in

b) Tampilan *dashboard* SIA

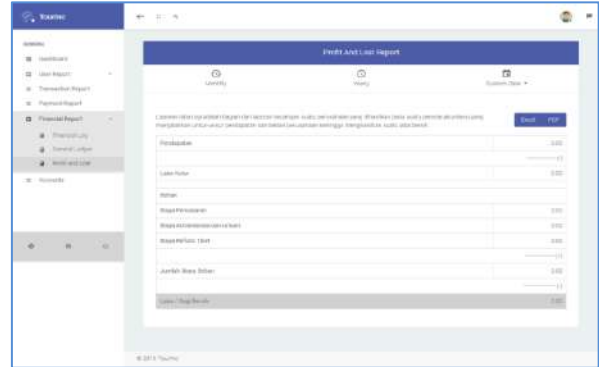
Tampilan ini merupakan tampilan halaman ketika staff berhasil melakukan proses *sign in* dan masuk kedalam aplikasi.



Gambar 15. Tampilan *dashboard* SIA

d) Tampilan *profit loss*

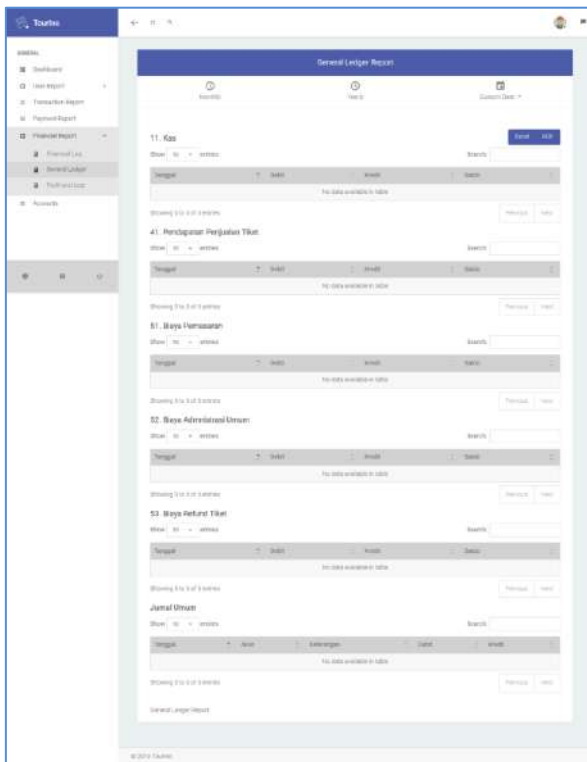
Tampilan ini merupakan tampilan halaman dalam pembuatan laporan laba rugi.



Gambar 17. Tampilan *profit loss*

c) Tampilan *general ledger*

Tampilan ini merupakan tampilan halaman buku besar yang berisi transaksi kumpulan akun dan jurnal.



Gambar 16. Tampilan *general ledger*

4. Hasil Demonstrasi

Hasil Demonstrasi merupakan hasil pengujian dari sistem yang telah dibangun. Pengujian yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi ini yaitu pengujian dari setiap fitur sistem yang sudah dibangun untuk mencapai kesesuaian kebutuhan dan fungsinya. Tahapan pengujian akan dilakukan dengan menguji seluruh bagian mulai dari fitur :

a) *Sign up* merupakan fitur untuk melakukan pendaftaran staff akuntan pada SIA.



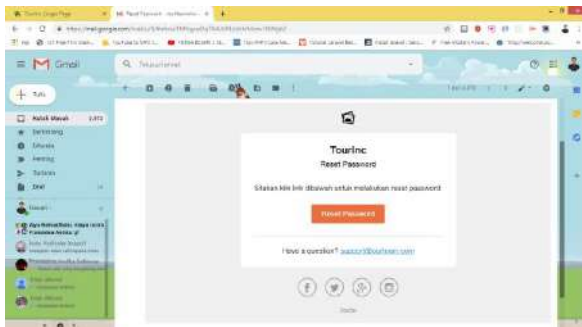
Gambar 18. *Sign up* berhasil

b) *Sign in* merupakan fitur untuk melakukan proses *sign in* atau masuk ke dalam SIA.



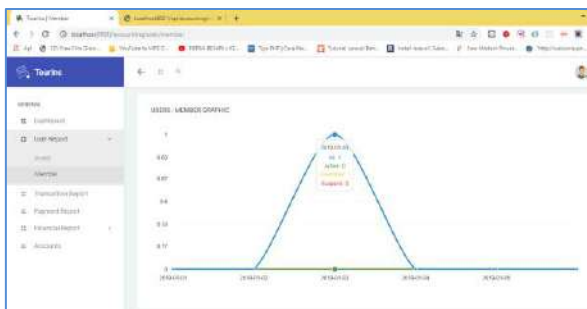
Gambar 19. *Sign in* staff akuntan

c) *Forgot password* merupakan fitur yang digunakan ketika staff lupa *password*.



Gambar 20. Request forgot password

d) *User report* merupakan fitur mengenai laporan pengguna yakni *guest* dan *member* dalam pemesanan tiket *online*.



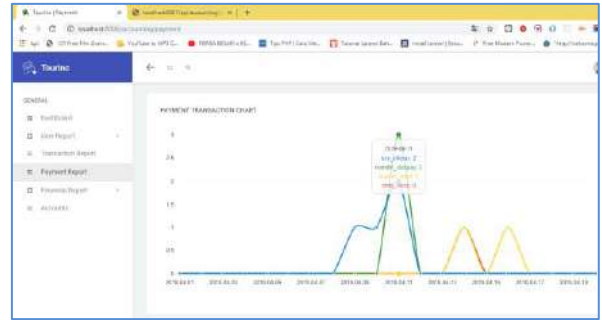
Gambar 21. User report bagian member

e) *Transaction report* merupakan fitur mengenai laporan tentang transaksi *order* yang ada.



Gambar 22. Transaction paid report

f) *Payment report* merupakan fitur mengenai laporan tentang data pembayaran dari transaksi yang telah dibuat.

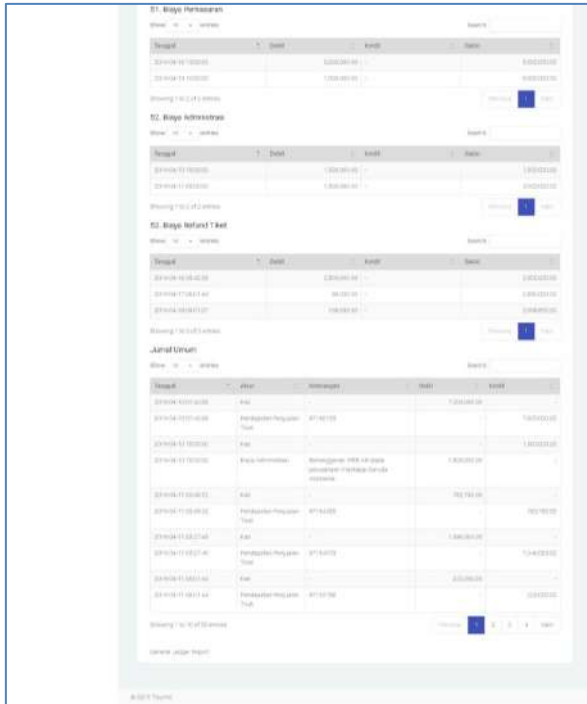


Gambar 23. Payment paid report

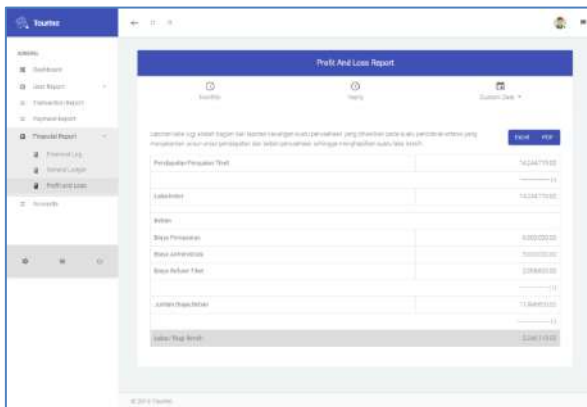
g) *Financial report* merupakan fitur yang mengolah data keuangan dari proses transaksi pemesanan tiket dan pengeluaran biaya beban kebutuhan pemasaran dan administrasi. *Financial report* terdiri dari fitur *general ledger* (buku besar), *profit loss report* (laporan laba rugi) dan *financial log* sebagai pencatatan data keuangan pengeluaran beban.

Gambar 24. Financial log

Gambar 25. Hasil posting buku besar



Gambar 26. Hasil posting buku besar lanjutan



Gambar 27. Hasil laporan laba rugi

h) *Account* merupakan fitur mengenai akun-akun yang dipakai dalam proses akuntansi pada sistem.



Gambar 28. Hasil *account*

5. Hasil Evaluasi

Tahapan ini merupakan hasil evaluasi dibagian proses akuntansi jurnal umum dan buku besar untuk melihat *balance* atau tidaknya, serta melihat laporan laba rugi sesuai atau tidak. Hasil tersebut untuk mendapatkan nilai dari kesesuaian dan keakuratan proses SIA yang dibangun. Berikut evaluasi diambil dari kasus pengujian *general ledger* dan *profit loss* tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019:

a. Penjurnalan umum pada buku besar

Melihat *balance* atau tidaknya jurnal umum tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 yang sudah di *export* kita bisa melihat jumlah debit atau kredit , jika jumlah debit dan kredit sama maka *balance*. Hasil antara jumlah debit dan kredit sama berarti *balance* pada jurnal umum tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Jurnal umum *balance*

Jumlah Debit	Jumlah Kredit
26,243,319.00	26,243,319.00

b. Buku besar

Pengujian selanjutnya pada hasil *export* buku besar periode 10/04/2019 - 20/04/2019. Berikut merupakan rincian dari setiap akun yang nantinya akan dilakukan perhitungan untuk melihat *balance* atau tidaknya buku besar . Perhitungan: kas + seluruh beban = pendapatan , mendapatkan hasil bahwa buku besar tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 *balance* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Buku besar *balance*

Akun	Jumlah saldo
Kas	2,246,119.00
Biaya Pemasaran	6,000,000.00
Biaya Administrasi	3,000,000.00
Biaya Refund Tiket	2,998,600.00
Jumlah	14,244,719.00
Pendapatan	14,244,719.00

c. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan berkaitan dengan pendapatan dan beban perusahaan. Kesesuaian jumlah saldo setiap akun pada laporan laba rugi pada tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 bisa kita lihat dalam akun-akun buku besar 10/04/2019 - 20/04/2019 . Penghitungan laba rugi : pendapatan – seluruh beban , berikut merupakan hasil laporan laba rugi 10/04/2019 - 20/04/2019 dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Laporan laba rugi

Pendapatan	14,244,719.00
	----- (-)
Laba Kotor	14,244,719.00
Beban	
Biaya Pemasaran	6,000,000.00
Biaya Administrasi	3,000,000.00
Biaya Refund Tiket	2,998,600.00
	----- (+)
Jumlah Biaya Beban	11,998,600.00
	----- (-)
Laba / Rugi Bersih	2,246,119.00

Setelah melakukan evaluasi dari jurnal, buku besar dan laporan laba rugi maka dilakukan penilaian dari hasil kesesuaian proses akuntansi yang berjalan pada SIA Tourinc. Berikut merupakan nilai hasil kesesuaian dan keakuratan proses akuntansi pada SIA Tourinc dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Nilai kesesuaian proses akuntansi pada SIA

Hal yang dinilai	Sesuai	Tidak Sesuai
Kesesuaian antara jumlah debit dan kredit pada jurnal umum pada tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019.	✓	
Kesesuaian buku besar pada tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 antara kas ditambah seluruh beban sama dengan pendapatan	✓	
Kesesuaian laporan laba rugi tanggal 10/04/2019 - 20/04/2019 antara jumlah saldo pada setiap akun pendapatan dan beban pada buku besar lalu dilakukan penghitungan antara pendapatan dikurang seluruh beban (<i>matching concept</i>)	✓	

6. Hasil Komunikasi

Hasil dari tahapan komunikasi ini yakni pemaparan atas pembangunan sistem yang telah dilakukan. Selain itu akan dihasilkan publikasi karya ilmiah “Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web*” yang berguna sebagai referensi untuk penelitian serupa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari “Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket *Online* Tourinc Berbasis *Web*” adalah:


1. Mendapatkan hasil identifikasi kebutuhan Tourinc guna membangun sistem informasi akuntansi Tourinc berbasis *web*.

2. Sistem informasi akuntansi Tourinc sudah mengimplementasikan penerapan *web service* dalam hal intergrasi data.
3. Pembangunan sistem informasi akuntansi Tourinc menghasilkan aplikasi berbasis *web* yang dapat memberikan informasi tentang akuntansi berkaitan dengan laporan keuangan laba rugi (*profit loss*) dan buku besar (*general ledger*) pada pemesanan tiket *online* Tourinc.


Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan untuk “Sistem Informasi Akuntansi pada Pemesanan Tiket Online Tourinc Berbasis *Web*” yaitu bisa memberikan informasi tentang akuntansi yang lebih, tidak hanya akun pendapatan dan beban yang berkaitan dengan penentuan laba rugi tetapi juga akun-akun lainnya dalam akuntansi.


REFERENSI


- Al Hajar, N. S., Ridwansyah, E., & Rusmianto. (2017). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Rumah Sakit XYZ. *Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1. (**Journal Article**)
- Megawati, & Adi Putra, I. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, 2. (**Journal Article**)
- Mukhofifah, U., & Migunani. (2015). Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus pada PT.EMKL Tirtasari Abadi Sejahtera Semarang). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (**Journal Article**)
- Satria, Y., Jaya, T. S., & Subyantoro, E. (2017). Sistem Laporan Keuangan Software House Lampung. *Karya Ilmiah Mahasiswa Manajemen Informatika*, 7. (**Journal Article**)
- Setianingsih, A., Ridwansyah, E., & Yuniarti, E. (2018). Analisis Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada PT BC, PT BMI dan BNBR. *Karya Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1. (**Journal Article**)
- Suryono, A., Subyantoro, E., & Supriyatna, A. R. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Wajib Laporan Ketenagakerjaan pada Disnakertrans Provinsi Lampung Berbasis Web Framework Laravel. *Karya Ilmiah Mahasiswa Manajemen Informatika*. (**Journal Article**)
- TMBooks. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi : Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi . (**Book edited**)
- Walco, E. A., R. M., & H. F. (2018). Short Massage Service (SMS) Gateway Dengan Aplikasi Programming Interface (API) Pengembalian Handy Talky Personil Polda Lampung Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Informatika*, 2. (**Journal Article**)


KARYA ILMIAH SIA.docx 
1 hari yang lalu


12% Risiko dari plagiarisme
MEDIUM

Parafrase 1%
Kutipan salah 0%
Concentration 

 Bagikan

 Deep **\$ 1.00**

 Monetize

 View report **\$ 3.26**